

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR GUGUS III KEC. RAPPOCINI

Haula Wahdania¹, Andi Sugiati², Abdul Azis³

^{1, 2, 3}Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat e-mail : 1haulawahdania8@gmail.com*, 2a.sugiati07@gmail.com,
3abdul.azis@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using the Problem Based Learning Model on the critical thinking skills and learning outcomes of class V students in the Pancasila Education subject at Cluster III Elementary School, Rappocini District. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental or quasi-experimental method. The research design used was a pretest-posttest non-equivalent control group design. The population in the study was all class V students in elementary school cluster III, Rappocini District, totaling 240 students. The research sample consisted of 60 students who were divided into two class groups, namely the experimental class and the control class and were selected using a simple random sampling technique. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. Data analysis techniques use descriptive analysis techniques and inferential analysis techniques. The results of this research found that the critical thinking skills and learning outcomes of students using the Problem Based Learning Model assisted by comic media obtained an average pretest score of 51.17 and an average posttest score of 83.67. So it can be concluded that the critical thinking skills and learning outcomes of students using the comic-assisted PBL model are better than before treatment. Meanwhile, critical thinking skills and learning outcomes using conventional models in the control class obtained an average pretest score of 54.81 and an average posttest score of 80.33. From the hypothesis test, a sig (2-tailed) value of 0.000 is obtained, which is smaller than 0.05, so it is concluded that H₀ is rejected and H₁ is accepted, meaning that there is a positive and significant influence of the use of the Problem Based Learning Model on students' critical thinking abilities.

Keywords: Problem Based Learning, Critical Thinking, Comic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar gugus III Kecamatan Rappocini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasy eksperimen atau eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest non equivalent control group design*. Populasi pada penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V di SD gugus III Kecamatan Rappocini yang berjumlah 240 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 60 peserta didik yang terbagi dalam dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan

kelas kontrol dan dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pada kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan media komik mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 51,17 dan nilai rata-rata posttest sebesar 83,67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik menggunakan model PBL berbantuan komik lebih baik dibandingkan dengan sebelum perlakuan. Sementara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan menggunakan model konvensional di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 54,81 dan nilai rata-rata posttest sebesar 80,33. Dari uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Media Komik. Kemampuan Berpikir Kritis

A. Pendahuluan

Model pembelajaran merupakan suatu komponen penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka yang terkonsep dan prosedur yang sistematis dalam mengelompokkan pengalaman belajar agar tercapai tujuan dari suatu pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran serta para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, adanya model pembelajaran diharapkan agar kegiatan dalam belajar mengajar tersusun secara sistematis dan tujuan dapat tercapai (Majid, A., 2013). Model pembelajaran terdiri dari beberapa macam, diantaranya 1) model pembelajaran *discovery/inquiri*, 2) model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), 3) model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching learning*), 4) model pembelajaran kooperatif (*cooperatVe teaching learning*), dan 5)

model pembelajaran berbasis project (*project based learning*).

Bersumber dari hasil observasi di lapangan pada saat proses pembelajaran PPKn ditemukan sejumlah permasalahan dalam proses pembelajarannya. Masalah yang ditemui mencakup rendahnya kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PPKn karena materi yang membosankan, tidak semua peserta didik antusias terhadap pemaparan materi dan kegiatan tanya jawab yang disampaikan oleh guru. Rendahnya kemampuan berpikir kritis pada peserta didik ini tentu akan berpengaruh pula pada hasil belajar peserta didik. Permasalahan tersebut diperkuat dengan beberapa penelitian dengan masalah yang sama. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, M dan Fitria, Y (2021); Sutrisno, T (2019); Saputri, M.A (2020), Septiana, T.S dan Kurniawan (2018) yang mengatakan bahwa kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PPKn peserta didik

tergolong rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif serta lebih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional, kegiatan belajar mengajar lebih banyak menghafal materi sehingga peserta didik bingung dengan tahapan pemecahan masalah.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik salah satunya adalah Model *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asriningtyas, A.N et al (2018); Loviana, L.Y et al (2023); Chanifah, M et al (2019) yang menyebutkan bahwa dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan urut dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran akan lebih memperoleh hasil yang optimal apabila menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran secara umum merupakan alat bantu proses belajar mengajar yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses (Sadiman, A.S., 2003). Media yang akan dikolaborasikan dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam penelitian ini adalah media komik. Pemilihan media ini didasarkan pada permasalahan yang ingin

dituntaskan dalam penelitian ini. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Budinurani, K dan Jusra, H (2020) dengan judul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Komik dengan *Role Playing Games*” dengan temuan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media komik dengan *role playing* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Penelitian lainnya dilakukan oleh Wati, N.P.E.P (2022) dengan judul “Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Komik Solusi Meningkatkan Kompetensi pengetahuan Matematika Siswa Kelas V SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media komik berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan Matematika siswa. Sejalan dengan itu, Jannah, M dan Reinita (2023) melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Validitas penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka berbasis Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka berbasis PBL di SD adalah valid.

Studi tentang penggunaan model *problem based learning* telah banyak dilakukan. Namun masih sangat jarang penggunaan model *problem based learning* dengan bantuan media komik yang berbasis

budaya lokal yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang dilakukan pada beberapa artikel. Dari berbagai artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa beberapa artikel merupakan hasil penelitian yang menggunakan model *problem based learning* berbantuan komik pada bidang sains (*science comic*) dan sebagian besar berupa e-comic atau komik digital (Wajdi, M et al., 2022., Bachri, B.S et al., 2023). Beberapa diantara artikel lainnya pun memuat hasil penelitian model *problem based learning* berbantuan komik pada bidang matematika (*mathematic comic*) (Ardiansyah, A., 2022., Kusumadewi, R.F et al, 2020) dan sebagian kecil artikel memuat bidang tematik, IPS, dan PPKn (Kristiyanto, D et al, 2020., Ismiyanti et al, 2024., Pranata, I et al, 2023). Dari artikel yang dikaji, terdapat penelitian pada mata pelajaran PPKn akan tetapi dilakukan dikelas rendah dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan karakter kerjasama peserta didik. Pada artikel yang lain, ditemukan penelitian pengembangan media komik yang berbasis kearifan lokal di wilayah Kalimantan. Dari beberapa artikel yang telah dikaji, belum ada penelitian yang menerapkan model *problem based learning* berbantuan media komik yang berbasis budaya lokal yang berkaitan dengan materi Keragaman Budaya di Indonesia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

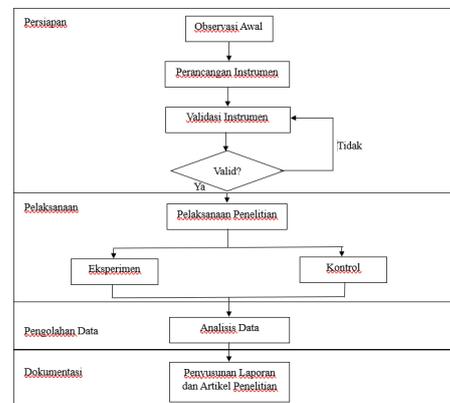
Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh model *problem based*

learning dengan bantuan media komik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

a. Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagaimana disajikan dalam diagram alir (*flow chart*) dibawah.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri atas 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengolahan Data, dan 4) Dokumentasi. Pada tahapan persiapan, hal yang dilakukan adalah melakukan observasi awal, merancang instrumen yang akan digunakan, melakukan validasi pada instrumen yang sudah dirancang. Apabila instrumen telah dinyatakan tidak valid, maka dilakukan revisi dan apabila telah valid maka dilanjutkan pada tahapan selanjutnya. *Output* yang dihasilkan dari tahapan ini adalah instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Tahapan pelaksanaan berupa kegiatan-kegiatan yang

berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, seperti pembentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pemberian tindakan (*treatment*) kepada masing-masing kelas. Selanjutnya adalah tahapan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS. Tahapan akhir dari rangkaian kegiatan ini adalah dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan penyusunan laporan dan *output* yang dihasilkan berupa naskah artikel terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi.

b. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Subyek penelitian ini dibagi dalam dua kelompok perlakuan (kelas), yaitu kelas eksperimen (model *problem based learning* berbantuan komik) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional) dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik Kelas V di dua Sekolah Dasar yang ada di gugus III Kecamatan Rappocini yang masing-masing telah menggunakan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Sampel	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Kelas Eksperimen	12	18	30
2	Kelas Kontrol	14	16	30
Jumlah		26	34	60

c. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan *quasy experiment design*. Penelitian ini dirancang menggunakan design eksperimen kuasi *pretest-posttest non equivalent control group design*. Rancangan eksperimen kuasi ini digambarkan sebagaimana berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian *pretest-posttest non equivalent control group design*

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ = Pemberian *pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = Pemberian *posttest* pada kelas eksperimen

O₃ = Pemberian *pretest* pada kelas kontrol

O₄ = Pemberian *posttest* pada kelas kontrol

X = Perlakuan dengan penerapan Model *Problem Based Learning* berbantuan media komik

c. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen perlakuan dan instrument pengambilan data. Instrumen perlakuan terdiri dari a) Modul Ajar dan b) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sedangkan instrumen pengambilan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah a) Observasi, b) Tes, c) Angket dan d) Dokumentasi. Observasi digunakan untuk menggali data terkait kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media komik. Angket digunakan untuk melihat bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan model *problem based learning* berbantuan media komik. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *problem based learning* berbantuan media komik.

e. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji-t yang bertujuan melihat pengaruh model *problem based learning* berbantuan media komik terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis. Analisis statistik inferensial berupa uji-t ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk menguji sama tidaknya variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji hipotesis dilakukan dengan metode uji-t sampel independent pada program SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *problem based learning* berbantuan komik terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan bantuan media komik merupakan salah satu upaya yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Namun, sebelum memberikan *treatment* (perlakuan) kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan pretest dengan tujuan melihat kemampuan awal peserta didik. Kelas kontrol menerima perlakuan dengan model konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media komik. Media komik yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2. Tampilan Komik yang digunakan

Sebagaimana tercermin dari hasil respon positif dari peserta didik. Respon peserta didik menunjukkan kategori yang sangat baik. Adapun data respon peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Data Angket Respon Peserta Didik

Nomor Item	Total Skor	Persentase
1	113	94,167%
2	109	90,8%
3	110	91,66%
4	115	95,8%
5	119	99,1%
6	120	100%
7	117	97,5%
8	103	85,8%
9	111	92,5%
10	116	96,6%
Jumlah	1133	94,39%
Interpretasi	Sangat Baik	

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian, diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Ra ng N e	Mini mu m	M Maxi mum	Std. ea n	Deviati on	Vari ance
Kelas_Ko ntrol	30	35	35	70	.8 3	9.048 68
Kelas_Eks perimen	30	45	40	85	.1 7	11.039 121. 868
Valid (listwise)	N 30					

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat 30 sampel data mengenai hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Data distribusi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 5. Distribusi Skor Pretest Hasil Belajar

No	Skor	Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
			F	N%	F	N%
1	0-74	Kurang	30	100%	28	93,33%
2	75-83	Cukup	0	0%	1	3,33%
3	84-92	Tinggi	0	0%	1	3,33%
4	93-100	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
Total			30	100%	30	100%

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik kelas V, sebanyak 28 peserta didik (93,33%) berada pada kategori kurang, sebanyak 1 peserta didik (3,33%) berada pada kategori cukup, sebanyak 1 peserta didik (3,33%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik (0%) berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil olahan data diperoleh skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 51,17. Seorang peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai paling sedikit 75. Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 28 peserta didik atau 93,3% dari jumlah peserta didik, sedangkan peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 2 peserta didik atau 6,7%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V di SD Inpres BTN IKIP 1 sebelum menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan media komik tergolong kurang.

Sementara itu, hasil pengolahan data di kelas kontrol

diperoleh sebanyak 30 peserta didik (100%) berada pada kategori kurang, dan tidak ada peserta didik (0%) yang berada pada kategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Dari hasil olahan data diperoleh skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 54,83. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 30 peserta didik atau 100% dari jumlah peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V di SD Inpres BTN IKIP 1 dengan menggunakan model konvensional tergolong kurang.

Sementara itu, setelah melakukan *pretest* maka diberikan *posttest* dengan deskripsi hasil *posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen seperti dibawah ini.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

	NRa	Mini	Maxi	Me	Std.	Vari
	ng	mu	mu	an	Deviati	ance
	e	m	m	on	on	
Kelas_K ontrol	3 0	20 70	90	80. 33	6.687	44.7 13
Kelas_E ksperime n	3 0	25 70	95	83. 67	7.063	49.8 85
Valid (listwise)	N 3 0					

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat 30 sampel

data mengenai hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 7. Distribusi Skor Hasil Hasil Belajar

No	Skor	Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
			F	N%	F	N%
1	0-74	Kurang	5	16,7%	1	3,33%
2	75-83	Cukup	15	50%	12	40%
3	84-92	Tinggi	10	10%	13	43,33%
4	93-100	Sangat Tinggi	0	0%	4	13,33%
Total			30	100%	30	100%

Kriteria ketuntasan pada *posttest* hasil belajar peserta didik yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 96,7% dari persentase ketuntasan sebelum perlakuan sebesar 6,7% yang artinya ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 90%. Sedangkan pada kelas kontrol kriteria ketuntasan hasil belajar sebesar 83,3% dari persentase ketuntasan *pretest* sebesar 0% atau 100% tidak tuntas. Artinya ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 83,3% . Dengan ini dapat dilihat perbandingan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan peningkatan di kelas kontrol yaitu dengan selisih 6,7%.

Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat Peningkatan kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan peningkatan

kemampuan berpikir kritis di kelas kontrol.

Kriteria ketuntasan pada posttest kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 96,7% dari persentase ketuntasan sebelum perlakuan sebesar 6,6% yang artinya ketuntasan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 90,1%. Sedangkan pada kelas kontrol, kriteria ketuntasan kemampuan berpikir kritis sebesar 83,3% dari persentase ketuntasan pretest sebesar 0% atau 100% tidak tuntas. Artinya ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 83,3%. Dengan ini dapat dilihat perbandingan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan peningkatan di kelas kontrol yaitu dengan selisih 6,8%.

Hasil uji operasional menegaskan bahwa model *problem based learning* berbantuan media komik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas V SD. Data dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil uji *paired sampel test* ditemukan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dalam kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar peserta didik antara *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas kontrol. Hal

ini menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media komik terhadap kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Gugus III Kec. Rappocini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi et al (2024) menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran PBL dengan media komik digital terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV di sekolah dasar negeri pada materi fotosintesis. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Savitri et al (2023) diperoleh hasil bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febbila, R.F., et al (2024). Dalam penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa Model *Problem Based Learning* berbantuan media mimbar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Anisa, R.F., et al (2023) dikemukakan bahwa penggunaan Model *Problem Based Learning* berbantuan komik digital memberikan pengaruh dalam meningkatkan penguasaan konsep dan daya berpikir kritis siswa kelas V bermaterikan pencernaan manusia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu, **pertama** penerapan model *Problem Based Learning*

dengan bantuan komik dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan literasi baca, literasi budaya, dan kenegaraan. Hal ini ditandai dengan hasil observasi yang dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 91,875% dan hasil angket respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 94,39%. **Kedua**, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas V dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan media komik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD gugus III Kecamatan Rappocini mengalami peningkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. **Ketiga**, berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan, nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dalam kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar peserta didik antara *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas kontrol. Artinya adalah H_1 diterima dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media komik terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

Disarankan kepada guru untuk membiasakan penggunaan media inovatif dalam pembelajaran, salah satunya adalah media komik dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa literasi pada peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai

acuan dalam mengkaji pola-pola pembelajaran baru yang lebih efektif serta media-media inovatif yang efektif digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R.F., Sujana, A., Julia. (2023). Pengaruh Komik digital dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Daya Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 121-135.
- Ardiansyah, A. (2022). The Effect of Comic Media on Mathematics Learning Outcomes For Class VI Students on The Concepts of Factors and Number Multiples at SDN Teluk Santong. *Progres Pendidikan*, 3(3), 121-125, <https://doi.org/10.29303/prospek.v3i3.272>
- Asriningtyas, A.N., Kristin, F., Anugraheni. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 1-10.
- Bachri, B.S., Tegeh, M., Jayanta, I.N.L. (2023). Impact of Phenomenon-Based Learning Model Assisted By Virtual Book-Based Digital Comics on Elementary-School Students Agile Innovation and Independence Science Learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(3), 492-503,

<https://doi.org/10.15294/jpii.v12i3.46881>

- Budinurani, K., Jusra, H. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik dengan Penerapan Model *Problem Based learning* berbantu Media Komik dengan *Role Playing Games*. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(02).
- Dewi. R.A.M., Agfania, D.N., Setyowati, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Komik Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Fotosintesis Kelas IV SD Negeri. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 841-850.
- Febbila, R.F., Ni'mah, U., Ernawati, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V melalui Model PBL dengan berbantuan Media Ajar "Mimbar". *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(7), 1079-1093.
- Ismiyanti, Y., Mayasari, N. (2024). Development of Problem Based E-Comic on Theme of Domestic Politics on Student Learning Achievement. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 128-141, <https://doi.org/10.30659/pendas.11.1.128-14>
- Jannah, M., Reinita. (2023). Validitas Penggunaan Media Komik Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1095-1104.
- Kristiyanto, D., Rahayu, T.S. (2020). Development of Comic Media on Learning Theme 7 Sub-Theme 4 In Third Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 4(4), 530-536, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Kusumadewi, R.F., Neolaka, A., Yasin, M. (2020). Improving the Ability of Understanding Mathematical Concepts Through Digital-based Comics for Elementary School Students. *AL IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(2), 280-294, <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i2.7024>
- Loviana, L.Y., Wahyuni, S., Sukowati, I. (2023). Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01).
- Pranata, I., Abadi, I.B. (2023). Problem Based Learning Virtual Comic Based on Cultural Diversity Material. *Jurnal Edutech Undiksha*, 11(1), 31-40, <https://doi.org/10.23887/jeu.v11i1.47477>
- Saputri, M.A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

*Jurnal Pendidikan dan
Konseling, 2(1), 92-98.*

- Savitri, N.I., Prabowo, M. (2023). Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan Komik terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Empiris: Journal of Progressive and Mathematics, 01(01)*.
- Septiana, T.S. (2018). Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa kelas 5 pada Mata Pelajaran PKN di SD Muhammadiyah Kauman tahun 2016/2017. *Fundamental Pendidikan Dasar, 1(1), 94-105*.
- Sutrisno, T. (2019). Pengaruh Pembelajaran berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI di SDN Kota Sumenep. *ELSE (Elementary School Education Journal), 3(2)*.
- Wajdi, M., Jamaluddin, A.B., Nurdiyanti, N., Magfirah, N. (2022). The Effectiveness of Problem-Based Learning with Environmental-Based Comic in Enchancing Students Environmental Literacy. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 11(3), 1049-1057*,
<https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.22140>